

Peningkatan Aspek Lingkungan pada Rumah Susun Berdasarkan Konsep Hunian Berkelanjutan (Studi Kasus Rusunawa Dupak Bangunrejo, Surabaya)

Hana Rosilawati

*1Fakultas Teknik, Universitas Widya Kartika
hanarosilawati@widyakartika.ac.id*

SWLPPM-2019-Saintek-1021

Abstrak

Pembangunan rumah susun di Kota Surabaya merupakan salah satu kebijakan pemerintah sebagai alternatif hunian bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang tidak mampu mengakses rumah layak huni secara mandiri. Studi kasus dalam penelitian adalah rumah susun Dupak Bangunrejo, yang menjadi rumah susun percontohan pertama di Surabaya dan menggunakan konsep community based development. Namun konsep tersebut belum terlaksanakan secara keseluruhan, sehingga untuk meningkatkan kualitas rumah susun diperlukan hunian berkelanjutan terutama aspek lingkungan. Aspek lingkungan dalam hunian berkelanjutan merupakan harmonisasi antara bangunan dan lingkungan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk merumuskan konsep aspek lingkungan dalam mendukung rumah susun berkelanjutan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif didukung kuantitatif, dengan paradigma naturalistik. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan interpretatif dan pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep hunian berkelanjutan pada aspek lingkungan adalah mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat melalui penghijauan, efisiensi energi dan pengolahan limbah, serta adanya koordinasi dengan pemerintah dalam mendukung rumah susun berkelanjutan.

Kata kunci: *hunian berkelanjutan, masyarakat berpenghasilan rendah, rumah susun.*